

Danramil 0602-20/Pamarayan Bangun Kandang Ayam Petelur Mendukung Program MBG Gagasan Presiden Prabowo

A. Nopriyadi - SERANG.JENDELAINDONESIA.COM

Jan 28, 2025 - 11:37



Banten, – Mendukung program Makan Bergizi Gratis (MBG) yang dicanangkan oleh Presiden Republik Indonesia Prabowo Subianto. TNI Angkatan Darat, melalui Aparat Komando Kewilayahan (Apkowi) terus berkomitmen mendukung

kesejahteraan masyarakat, khususnya pelajar. Salah satu langkah nyata yang dilakukan adalah, akan membudidayakan ayam petelur oleh Koramil 0602-20/Pamarayan.

Hal ini dikatakan, Komandan Koramil (Danramil) 0602-20/Pamarayan. Kapten Inf Edi Purnomo, saat sedang melaksanakan proses pembuatan kandang ayam petelur bersama anggotanya, bertempat di Makoramil 0602-20/Pamarayan Kecamatan Pamarayan, Kabupaten Serang, Provinsi Banten, Selasa (28/01/2025).

Kapten Inf Edi Purnomo menyampaikan bahwa, kegiatan budidaya ayam petelur merupakan implementasi dari arahan langsung, Komandan Kodim (Dandim) 0602/Serang Kolonel Inf Mulyo Junaidi, yang sejalan dengan instruksi dari komando atas.

Ia menjelaskan program ini tidak hanya sebagai wujud dukungan, terhadap kebijakan nasional. Tetapi juga menjadi langkah konkret, dalam meningkatkan asupan gizi masyarakat, khususnya pelajar.

“Pembuatan kandang ayam petelur, bertujuan untuk mendukung program MBG, yang memfasilitasi kebutuhan gizi pelajar melalui konsumsi makanan sehat dan bergizi. Kami ingin berkontribusi langsung, dalam menciptakan generasi yang sehat, cerdas, dan siap bersaing di masa depan,” ujar Kapten Inf Edi Purnomo.

Lanjutnya Budidaya ayam petelur ini, diharapkan dapat menghasilkan pasokan telur, yang akan dimanfaatkan untuk mendukung program MBG, di wilayah Kecamatan Pamarayan. Selain itu, inisiatif ini juga diharapkan mampu menjadi inspirasi bagi masyarakat, agar dapat memanfaatkan potensi lokal, dalam mendukung ketahanan pangan.

Kapten Inf Edi Purnomo juga menambahkan bahwa budidaya ayam petelur, tidak hanya berfokus pada kebutuhan pelajar, tetapi juga menjadi contoh nyata bagi masyarakat, dalam memanfaatkan sumber daya untuk kebutuhan gizi yang berkelanjutan.

“Program ini adalah awal dari upaya jangka panjang untuk memperkuat ketahanan pangan, meningkatkan kesejahteraan masyarakat, dan mendukung generasi muda untuk tumbuh menjadi individu yang sehat dan berkualitas,” pungkas Kapten Inf Edi Purnomo.

Dengan adanya budidaya ayam petelur ini, diharapkan semakin banyak pihak yang tergerak untuk ikut serta, dalam mendukung program-program pemerintah, yang bertujuan menciptakan masyarakat yang lebih maju dan mandiri," tukasnya.